



SELASA, 08 MEI 2018

SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Sekda Ingatkan Kades Agar Tidak *Mark Up*

KOTA BINTUHAN - Banyaknya kades yang berurusan dengan penegak hukum karena dana desa (DD) jadi perhatian Pemkab Kaur. Sekda Kaur Nandar Munadi, S.Sos., M.Si di hadapan para kades dan camat di lantai dua kemarin (7/5) kembali mengingatkan agar kades tidak main-main dalam penggunaan DD.

Nandar berharap kepala desa dapat membelanjakan DD sesuai prioritas pembangunan desa hasil musyawarah. Jangan sampai kegiatan DD tidak sejalan dengan hasil musyawarah antara kades, BPD dan warga desa. Ini penting untuk mengantisipasi terjadinya ketidakpuasan masyarakat terhadap kegiatan yang akan dibangun.

"Saya juga ingatkan tidak coba-coba melakukan *mark up* bahan material DD. Apalagi jumlahnya besar, karena ini sangat berbahaya. Tertib administrasi dalam laporan DD juga harus rapi dan sesuai

SPj," kata Nandar.

Kades diingatkan jangan coba-coba membelanjakan uang DD tanpa laporan dan SPj. Termasuk habis tahun berjalan yang dibelanjakan tidak kunjung tiba, sementara uang sudah habis. Sementara kegiatan yang dilaksanakan jadi sorotan penegak hukum.

Hingga kemarin (7/5) Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD) Kaur telah mengeluarkan rekomendasi pencairan DD tahap pertama pada 125 desa. Tersisa sekitar 67 desa yang sampai belum mendapatkan rekomendasi pencairan DD tahun 2018.

"Target kita semua desa sudah mengajukan pencairan DD sebelum puasa, sementara setelah lebaran baru pencairan tahap kedua sebesar 40 persen dari pagu DD setiap desa. Kita jugaimbau kepada kades yang belum mengajukan segera, mengingat waktu terus berjalan," demikian Kadis PMD Kaur, Asmawi, S.Ag., MH. (cik)